

**ANALISIS KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM ASEAN+3
MACROECONOMIC RESEARCH OFFICE**

SKRIPSI

*diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

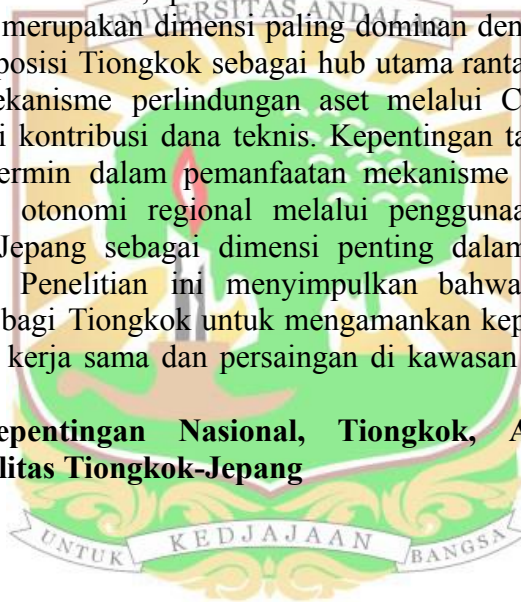
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kepentingan Tiongkok dalam ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) menggunakan kerangka kepentingan nasional Donald E. Nuechterlein. AMRO berperan sentral dalam arsitektur keuangan ASEAN+3 melalui fungsi pengawasan makroekonomi regional, dukungan terhadap Chiang Mai Initiative Multilateralisation (CMIM), dan bantuan teknis. Masalah penelitian yang diangkat adalah belum adanya kajian sistematis tentang kepentingan Tiongkok di AMRO menggunakan pendekatan kepentingan nasional yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kepentingan Tiongkok dalam AMRO berdasarkan empat kategori Nuechterlein serta menganalisis rivalitas Tiongkok-Jepang sebagai dimensi penting dalam kepentingan tata dunia. Menggunakan metode kualitatif deskriptif-analitis dengan data sekunder dari publikasi AMRO dan sumber akademik periode 2015-2026, penelitian ini menemukan bahwa kepentingan ekonomi Tiongkok merupakan dimensi paling dominan dengan tingkat intensitas vital, didasari oleh posisi Tiongkok sebagai hub utama rantai pasok regional yang diakui AMRO, mekanisme perlindungan aset melalui CMIM, dan pengaruh institusional melalui kontribusi dana teknis. Kepentingan tata dunia berada pada tingkat major, tercermin dalam pemanfaatan mekanisme co-chairmanship dan upaya membangun otonomi regional melalui penggunaan renminbi, dengan rivalitas Tiongkok-Jepang sebagai dimensi penting dalam struktur kesetaraan kontribusi AMRO. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AMRO merupakan instrumen strategis bagi Tiongkok untuk mengamankan kepentingan nasionalnya di tengah dinamika kerja sama dan persaingan di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Tiongkok, AMRO, ASEAN+3, Nuechterlein, Rivalitas Tiongkok-Jepang



ABSTRACT

This research analyzes China's interests in the ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO) using Donald E. Nuechterlein's framework of national interests. AMRO plays a central role in the ASEAN+3 financial architecture through regional macroeconomic surveillance, support for the Chiang Mai Initiative Multilateralisation (CMIM), and technical assistance. The research problem raised is the absence of a systematic study of China's interests in AMRO using a structured national interest approach. This research aims to identify and classify China's interests in AMRO based on Nuechterlein's four categories and analyze China-Japan rivalry as an important dimension in favorable world order interests. Using a descriptive-analytical qualitative method with secondary data from AMRO publications and academic sources for the 2015-2026 period, this research finds that China's economic interests are the most dominant dimension with a vital intensity level, based on China's position as the main hub of the regional supply chain recognized by AMRO, asset protection mechanisms through CMIM, and institutional influence through technical fund contributions. Favorable world order interests are at the major level, reflected in the utilization of co-chairmanship mechanisms and efforts to build regional autonomy through the use of renminbi, with China-Japan rivalry as an important dimension in the equal contribution structure of AMRO. This research concludes that AMRO is a strategic instrument for China to secure its national interests amidst the dynamics of cooperation and competition in East and Southeast Asia.

Keywords: *National Interest, China, AMRO, ASEAN+3, Nuechterlein, China-Japan Rivalry*

